



Nyamuk Berwolbachia Kurangi Kasus DBD

YOGYA, TRIBUN - Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi permasalahan kesehatan di berbagai kota besar di Indonesia. Saat ini metode pengendalian penyakit yang disebabkan oleh nyamuk *aedes aegypti* terus dikembangkan. Salah satunya yang dilakukan oleh tim Riset World Mosquito Program (WMP) Yogyakarta yang memanfaatkan bakteri wolbachia.

Hingga dua tahun terakhir, tim sudah menempatkan telur *aedes aegypti* ber-Wolbachia di tujuh kelurahan di Kecamatan Tegalrejo dan Wirobrajan di kota Yogyakarta.

Prof Adi Utarini, Peneliti Utama WMP Yogyakarta mengatakan, hasilnya, nyamuk ber-Wolbachia berhasil mengurangi 74 persen kasus DBD di wilayah tersebut. "Namun kita masih terus berproses untuk mendapatkan hasil akhirnya," tuturnya dalam keterangan tertulis yang diterima Tribun Jogja, Rabu (19/6). Dengan hasil ini, Adi Utarini menegaskan wolbachia potensial untuk mengendalikan demam berdarah dengue (DBD) di Kota Yogyakarta.

Lebih lanjut, Prof Ut, panggilan akrabnya, menjelaskan bahwa studi tersebut akan terus dilanjutkan



RISET - Tim riset WMP Yogyakarta sudah menempatkan telur *aedes aegypti* ber-Wolbachia di tujuh kelurahan di Kecamatan Tegalrejo dan Wirobrajan.

dengan dilaksanakan di tiga hingga empat wilayah di luar Kota Yogyakarta. "Saat ini kita masih melakukan pemantauan Wolbachia di wilayah penelitian," katanya.

Seperti diketahui, DBD masih menjadi permasalahan kesehatan di Kota Yogyakarta. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta melansir data peningkatan kasus yang terjadi. Hingga akhir Mei terdapat 335 kasus. Jumlah tersebut meningkat dari jumlah kasus pada periode yang sama tahun lalu, 51 kasus. "Tapi tidak terjadi kasus angka kematian DBD yang tidak diinginkan," katanya.

Penelitian WMP Yogyakarta sebelumnya bernama Eliminate Dengue Project-EDP

Yogya merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Kedokteran Tropis (PKT) Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) UGM, dengan dukungan penuh pendanaan dari Yayasan Tahija bekerja sama dengan WMP Global.

Hingga saat ini WMP Yogyakarta telah selesai melakukan peletakan 8.000 ember berisi telur *Aedes aegypti* ber-Wolbachia di wilayah penelitian pada akhir 2017. Peletakan dilakukan dalam dua tahap. Pertama dilakukan di seluruh wilayah di Kecamatan Tegalrejo dan Wirobrajan. Sedangkan tahap kedua dilakukan di 38 kelurahan dan desa di Kota Yogyakarta dan Bantul. (era)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005